

ABSTRAK

Perkembangan sebuah kota digambarkan melalui keberadaan kampung-kampung lama dengan sejarah dan identitas yang dimiliki. Akan tetapi, perkembangan kota mengakibatkan terancamnya kampung lama dari segi fisik dan non-fisik. Hal itu dapat dicermati dari adanya perubahan aktivitas dan pola kegiatan masyarakat. Penelitian ini mengambil lokasi studi di Kelurahan Gabahan yang merupakan kampung lama padat penduduk. Terletak di pusat Kota Semarang yang disebut juga sebagai Kawasan Peterongan-Tawang-Siliwangi, mengakibatkan Kampung Lama Gabahan menghadapi tekanan pembangunan sehingga menimbulkan permasalahan bahwa tendensi tersebut dapat mengancam keberlanjutan kampung lama.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bentuk dan tingkat keberlanjutan Kampung Lama Gabahan sebagai kampung lama di pusat Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui teknik analisis deskriptif kuantitatif, pembobotan (skoring), dan analisis spasial. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberlanjutan terhadap keberadaan kampung lama di kota. Pada penelitian ini didapatkan bahwa aspek yang mendapatkan skor tertinggi dan paling berdampak paling signifikan pada kelangsungan kampung adalah tradisi dan kebiasaan masyarakat, sedangkan aspek ekonomi masyarakat memiliki skor terendah.

Penelitian menunjukkan bahwa Kampung Lama Gabahan melalui penerapan kearifan lokal, Kampung Lama Gabahan dapat bertahan dan tetap eksis di tengah perkembangan kota. Kearifan lokal ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, yang berwujud tradisi dan kebiasaan masyarakat. Kearifan lokal dalam bentuk aktivitas sosial ekonomi telah menjadi esensi yang memperkuat identitas Kampung Lama Gabahan. Keberadaan guyub warga, gilo-gilo tradisi Grebeg Maulud, dan Toa Pek Kong menjadi jiwa bagi masyarakat dan mampu menghidupkan ruang kampung. Tradisi dan kebiasaan masyarakat Gabahan terus berkembang sejalan dengan waktu dan peningkatan kebutuhan akan ruang. Harapannya, hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap ilmu perencanaan wilayah dan kota, khususnya mengenai kelangsungan dan ketahanan kampung lama di perkotaan.

Kata Kunci: *Perkembangan Kawasan, Pusat Kota, Keberlanjutan, Kampung Lama*